

**MEKANISME DAN KEDUDUKAN
JABATAN STRUKTURAL - FUNGSIONAL PERENCANA
di KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS**

**Bandung, 5 Desember 2017
Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian PPN/Bappenas**

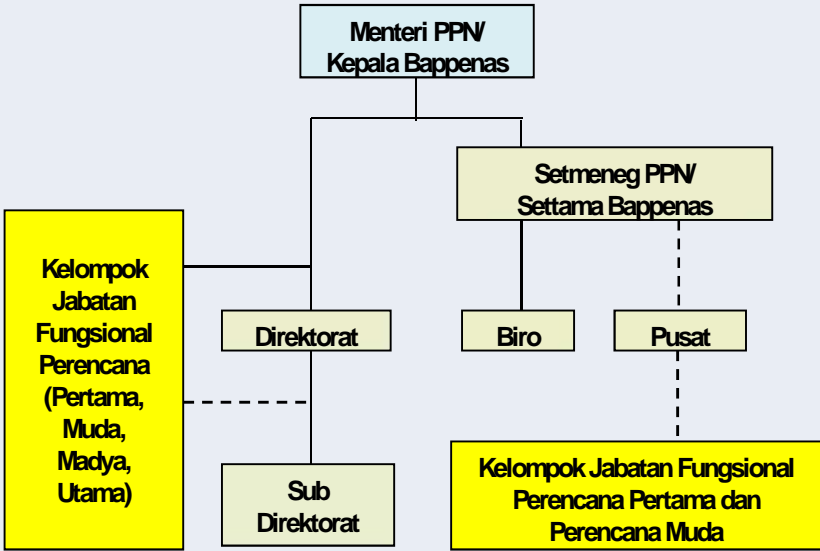
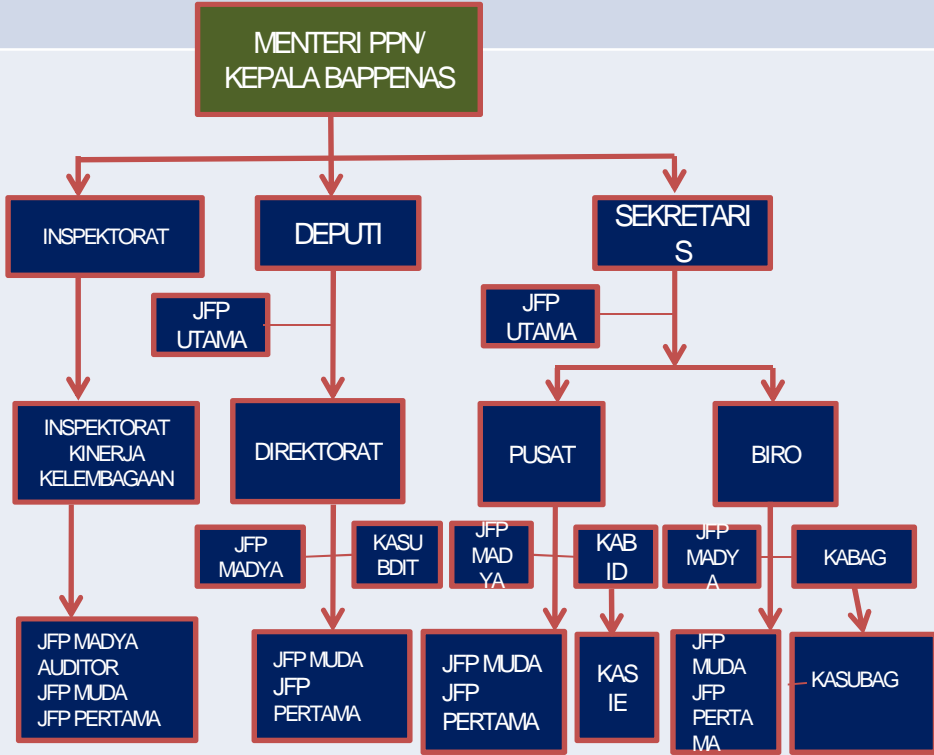
Peraturan terkait Mekanisme dan Kedudukan JFP di Kementerian PPN/Bappenas

- I. Himpunan Peraturan JFP di buku hijau
- II. Permen 6/Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas
- III. Permen 8/Tahun 2017 tentang Tata Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas

Peraturan terkait Mekanisme dan Kedudukan JFP di Kementerian PPN/Bappenas

- I. Himpunan Peraturan JFP di buku hijau, terkait dengan :
 - a. teknis pelaksanaan pengangkatan, pembebasan, pemberhentian
 - b. kenaikan jabatan/pangkat
 - c. teknis penilaian angka kredit
 - d. organisasi Tim Penilai JFPdll

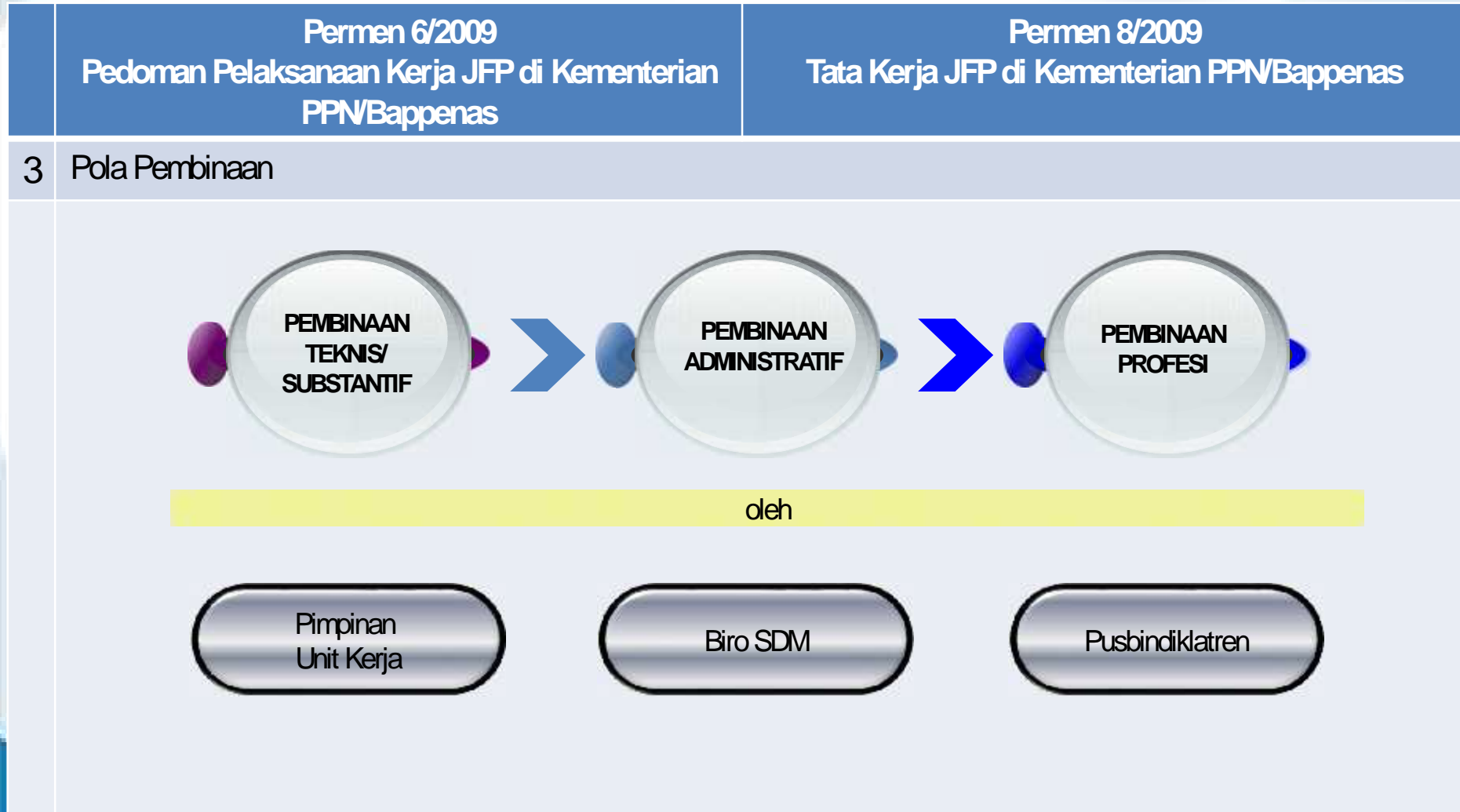
Peraturan terkait Mekanisme dan Kedudukan JFP di Kementerian PPN/Bappenas

| Permen 6/2009 Pedoman Pelaksanaan Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas | Permen 8/2017 Tata Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas |
|--|--|
| <p>1 Struktur Organisasi</p>  <pre> graph TD MPPN[Menteri PPN Kepala Bappenas] --> D[Direktorat] MPPN --> SPPN[Setmeneg PPN Settama Bappenas] D -.-> KJFP1[Kelompok Jabatan Fungsional Perencana (Pertama, Muda, Madya, Utama)] D --> SD[Sub Direktorat] SPPN --> B[Biro] SPPN -.-> P[Pusat] P -.-> KJFP2[Kelompok Jabatan Fungsional Perencana Pertama dan Perencana Muda] </pre> |  <pre> graph TD MKB[MENTERI PPN KEPALA BAPPENAS] --> I[INSPEKTORAT] MKB --> D[DEPUTI] MKB --> S[SEKRETARI S] I --> IK[INSPEKTORAT KINERJA KELEMBAGAAN] D --> JFU1[JFP UTAMA] D --> DIR[DIREKTORAT] S --> JFU2[JFP UTAMA] S --> P[PUSAT] S --> B[BIRO] IK --> JMA[JFP MADYA AUDITOR JFP MUDA JFP PERTAMA] DIR --> JFM[JFP MADA YA] DIR --> KBD[KASU BDIT] DIR --> JFMY[JFP MAD YA] P --> KABID[KAB ID] P --> JFMA[JFP MAD YA] B --> KABAG[KABAG] JMA --> JMA_AUD[JFP MADA YA AUDITOR JFP MUDA JFP PERTAMA] JFM --> JFM_MUDA[JFP MU DA JFP PERTAMA] KBD --> JFM_MUDA JFMY --> JFM_MUDA KABID --> KASIE[KAS IE] JFMA --> JFMA_MUDA[JFP MU DA JFP PERTA MA] KABAG --> KASUBAG[KASUBAG] </pre> |

Peraturan terkait Mekanisme dan Kedudukan JFP di Kementerian PPN/Bappenas (lanjutan)

| Permen 6/2009 Pedoman Pelaksanaan Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas | Permen 8/2009 Tata Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas |
|--|--|
| <p>2 Tata Kerja</p> <p style="text-align: center;">Dikoordinasikan Pusat atas petunjuk Setmeneg PPN/ Settama Bappenas</p> | <p style="text-align: center;"> JFP UTAMA → JPT MADYA → JPT PRATAMA → JFP MADYA / JFP MUDA / JFP PERTAMA </p> <p>JFP UTAMA: Direktur/Kepala Pusat/Biro/Inspektur Bidang Kinerja Kelembagaan melakukan koordinasi melalui penugasan tertulis kepada Perencana.</p> <p>JPT MADYA: Penugasan Lintas Unit Kerja, harus diketahui dan mendapat persetujuan Deputi/Sekretaris Menteri PPN/Sekretaris Utama/Inspektur Utama Bappenas atau Direktur/Kepala Pusat/Kepala Biro/Inspektur Bidang Kinerja Kelembagaan sebagai Pimpinan Unit Kerja Perencana yang bersangkutan</p> <p>JPT PRATAMA: pengesahan penugasan dalam bentuk disposisi/memorandum/surat tugas/surat keputusan atau bentuk penugasan lainnya terhadap hasil pelaksanaan kerja Perencana</p> <p>JFP MADYA / JFP MUDA / JFP PERTAMA: Penugasan kepada Perencana dilakukan dengan memperhatikan kompetensi, kualifikasi, bidang keahlian dan beban kerja Perencana yang bersangkutan.</p> |


Peraturan terkait Mekanisme dan Kedudukan JFP di Kementerian PPN/Bappenas (lanjutan)



Peraturan terkait Mekanisme dan Kedudukan JFP di Kementerian PPN/Bappenas (lanjutan)

| Permen 6/2009 Pedoman Pelaksanaan Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas | Permen 8/2009 Tata Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas |
|---|---|
| 4 | Pelaksanaan Tugas Perencana dan Pejabat Administrasi |
| Belum diatur | <pre> graph TD A[PEMBAGIAN TUGAS] --> B[PEJABAT ADMINISTRASI Sebagai Koordinator] A --> C[PERENCANA Sebagai Ahli] B --> D[Mengelola Kegiatan Sesuai Siklus Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling);] C --> E[Melaksanakan Keahlian di Bidang Perencanaan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Mengenai JFP] </pre> |

Peraturan terkait Mekanisme dan Kedudukan JFP di Kementerian PPN/Bappenas (lanjutan)

| | Permen 8/2009 Tata Kerja JFP di Kementerian PPN/Bappenas |
|-----------------------------|---|
| 4 | Aspek Penilaian Hasil Kerja Perencana |
| Belum eksplisit dicantumkan |  |
| | <p style="text-align: center;">SUBSTANTIF</p> <p style="text-align: center;">dengan tahapan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;">Penugasan Tupoksi</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;">Pimpinan Unit Kerja (Sebagai Penilai)</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;">Hasil Kerja Perencana → SKP</div> </div> |
| | <p style="text-align: center;">ADMINISTRATIF</p> <p style="text-align: center;">dengan tahapan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;">Pengusulan angka kredit atau DUPAK</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;">Biro SDM</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center;">Tim Penilai Angka Kredit</div> </div> |

TERIMA KASIH